Analisis Efektivitas Penerimaan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

R. Ayu Ida Aryani¹ Dea Umul Aulia² Baiq Dinda Puspita Ayu³

^{1,2,3}Universitas Bumigora, Indonesia

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora, Indonesia

*Email: capriayuaryani@gmail.com¹, auliafdhea@gmail.com²,
baiq.dinda@universitasbumigora.ac.id*

Abstrak

Pajak mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam penerimaan negara non migas, berdasarkan sudut pandang fiskal, pajak adalah penerimaan negara yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip dasar menghimpun dana yang diperoleh dari dan untuk masyarakat melalui mekanisme yang mengacu pada peraturan perundang-undangan. Penelitian ini berjudul Analisis Efektivitas Penerimaan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Tengah selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dan untuk mengetahui nilai kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh selama 5 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi, namun tetap tidak mencapai target yang ditetapkan, pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar 71,40%, 2019 realisasi penerimaan meningkat sebesar 79,65% akan tetapi kriterianya masih dikatakan kurang efektif, tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 54,73% dan 60,69% dengan kategori tidak efektif, tahun 2022 realisasi penerimaan PBB kembali meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 74,43% namun tetap dikatakan kurang efektif, sementara kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap pendapatan asli daerah tahun 2018-2022 dikatakan sangat kurang karena nilainya kurang dari 10%.

Kata Kunci : *Efektivitas, Kontribusi, Penerimaan pajak bumi dan bangunan, pendapatan asli daerah.*

Abstract

Taxes have a fairly large contribution to non-oil and gas state revenues, based on a fiscal perspective, taxes are state revenues that are used to improve community welfare with the basic principle of collecting funds obtained from and for the community through mechanisms that refer to statutory regulations. This research is entitled Analysis of the Effectiveness of Land and Building Tax Revenue and Contribution in increasing the Original Regional Income of Central Lombok Regency. The aim of this research is to determine the level of effectiveness of land and building tax revenues carried out by the Central Lombok Regency Regional Revenue Management Agency from 2018 to 2022, and to determine the contribution value of land and building tax revenues in increasing the original regional income of Central Lombok Regency. This research uses descriptive quantitative methods, the data sources in this research use primary data and secondary data. Data collection methods were carried out through interviews and documentation. The research results obtained for 5 years from 2018 to 2022 experienced fluctuations, but still did not reach the set targets, in 2018 the realization of land and building tax revenues was 71.40%, in 2019 the realization of revenues increased by 79.65%. but the criteria are still said to be less effective, in 2020 and 2021 they were 54.73% and 60.69% respectively in the ineffective category, in 2022 the realization of PBB revenue increased again from the previous year at 74.43% but it was still said to be less effective, Meanwhile, the contribution of Land and Building Tax to local revenue in 2018-2022 is said to be very low because the value is less than 10%.

Keywords: *Effectiveness, Contribution, Land and building tax revenue, local revenue.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu sumber keuangan daerah yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah adalah penda Pajak mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam penerimaan negara non migas, berdasarkan sudut pandang fisik, pajak adalah penerimaan negara yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip dasar menghimpun dana yang diperoleh dari dan untuk masyarakat melalui mekanisme yang mengacu pada peraturan perundang-undangan. Pajak merupakan pemasukan dana yang memiliki potensi melalui pertumbuhan penduduk dan stabilitas perekonomian. Berkaitan dengan hal tersebut pengelolaan pajak menjadi prioritas bagi pemerintah. Pajak di Indonesia sendiri menurut kewenangannya terbagi menjadi pajak Pusat dan Daerah (Wicaksana, 2016).

PAD memiliki peranan penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah, seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD menjadi sangat penting. Sumber-sumber penerimaan PAD tersebut dapat diuraikan lagi dalam bentuk penerimaan dari pajak daerah dan retribusi daerah (Astutuik, 2017).

Pemerintah Daerah setiap tahunnya memiliki target dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah namun terkadang realisasi penerimaan pajak tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sehingga perlu adanya strategi yang khusus untuk meningkatkan realisasi target penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (Amalia, et al., 2019).

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu dari beberapa Kota/Kabupaten Daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat yang telah melakukan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan. Kabupaten Lombok Tengah mempunyai potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang menunjang bagi keberlangsungan hidup dan pertumbuhan daerah, baik dari sektor industri maupun non industri. Adanya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika menjadi tumpuan untuk mendorong perekonomian Kabupaten Lombok Tengah. Dengan adanya potensi tersebut Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Lombok Tengah dapat mengoptimalkan pajak daerah, sebagai salah satu pendapatan daerah Kabupaten Lombok Tengah. Untuk mengoptimalkan pendapatan yang akan diterima, maka perlu diketahui potensi-potensi yang dapat menambah pendapatan dan juga bagaimana BAPPENDA menyusun target penerimaan pendapatan. Menurut Bupati Lombok Tengah, Lalu Pathul Bahri di Praya. Pemungutan pajak di Kabupaten Lombok Tengah, capaian realisasi pendapatan asli daerah (PAD) khususnya dari pajak bumi dan bangunan (PBB) hingga saat ini belum maksimal. Untuk optimalisasi capaian PBB, pemerintah daerah dalam waktu dekat akan mengumpulkan semua petugas penagihan pajak, sehingga target PAD dari PBB bisa tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Kepala Bappenda Lombok Tengah, Jalaludin mengatakan, kondisi realisasi PAD saat ini masih jauh dari target yang bersumber dari pajak dan retribusi. "Capaian masih jauh, sehingga diperlukan upaya untuk bisa mencapai target tersebut" katanya. Ia mengatakan, di sektor lainnya pihak terus melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan capaian PAD Lombok Tengah seperti di pajak hotel dan restoran, telah dibentuk satgas percepatan PAD untuk melakukan penagihan secara khusus (Antara NTB).

Tabel 1.1 Perkembangan Realisasi Penerimaan PBB Tahun 2018-2022

Tahun	Target	Realisasi PBB	%	Realisasi PAD
2018	21.710.078.800.00	15.500.399.78341	71,40	187.324.323.969.81
2019	22.110.078.799.00	17.014.321.848.17	79,65	204.507.672.387.36
2020	19.069.943.137.50	10.437.566.296.87	54,73	203.926.708.187.53
2021	22.110.079.000.00	13.417.595.119.26	60,69	154.088.985.754.09
2022	22.110.079.000.00	16.457.454.780.47	74,43	236.232.647.378

Sumber: Bappenda Kabupaten Lombok Tengah. Tahun 2023

Terjadinya realisasi yang tidak memenuhi target mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022 bahwa hampir dari setiap tahun penerimaan pajak bumi dan bangunan masih setengah dari penerimaan yang diharapkan, padahal dapat kita ketahui pada setiap tahunnya objek Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Lombok Tengah semakin bertambah namun realisasinya belum mencapai target, hal ini menjadi suatu permasalahan yang sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui keadaan yang terjadi sebenarnya pada saat itu yang menyebabkan target tidak tercapai dengan maksimal. Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, akan dihubungkan bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang khususnya di lakukan di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Tengah sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah. Menurut (Elviza & Satifa 2016) Kemampuan suatu daerah dalam melaksanakan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal mencapai 100 persen, Sehingga apabila rasio efektivitasnya semakin tinggi, menggambarkan kemampuan suatu daerah itu semakin baik.

Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan pengalihan pajak bumi bangunan dan mempunyai potensi Sumber daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang menunjang bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan daerah baik dari sektor industri maupun non industri, dengan adanya kawasan ekonomi khususnya Mandalika menjadi tumpuan untuk mendorong perekonomian Kabupaten Lombok Tengah, dengan adanya potensi tersebut Badan Pengelolaan Pendapatan daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lombok Tengah dapat mengoptimalkan pajak daerah sebagai salah satu pendapatan daerah, untuk mengoptimalkan pendapatan yang akan diterima maka perlu adanya potensi-potensi yang dapat menambah pendapatan dan menyusun target penerimaan pendapatan. Beberapa penelitian terkait digunakan untuk menunjukkan kebaruan kajian, penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Huda (2021) tentang analisis efektifitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah kota yogyakarta, menggunakan data dalam 3 tahun terakhir, efektivitas PBB kota yogyakarta berada dalam kategori efektif, dimana realisasi lebih besar dibandingkan dengan yang ditargetkan, sedangkan untuk mencapai kontribusi PBB terhadap PAD kota yogyakarta yaitu pada kategori kurang berkontribusi, meskipun realisasi pada 3 tahun terakhir diatas target dan meningkat secara signifikan.

Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan Pajak Bumi dan Bangunan dengan potensi atau target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang telah dilakukakan. Efektiv atau tidak pungutan Pajak Bumi dan

Bangunan (PBB) yang dilakukan yang akan dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai dengan disesuaikan pada target awal yang telah ditentukan.(Shelydha, et al., 2020).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektifitas penerimaan pajak bumi dan bangunan yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Tengah selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dan untuk mengetahui nilai kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Lombok Tengah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian analisis efektivitas penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten lombok tengah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sugiono (2016:17) menjelaskan metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Tahapan penelitian meliputi lokasi pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Lombok Tengah yang beralamat di Jalan Raden Puguh Jalan Raya Praya, Puyung Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, karna merupakan salah satu instansi yang mengelola Pajak Bumi dan Bangunan, pada kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) berdasarkan data yang diperoleh dari realisasi penerimaan terlihat masih belum mencapai target terkait penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Melakukan pengumpulan data dari informan pihak yang berhubungan dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan yaitu pegawai badan pengelolaan pendapatan daerah kabupaten lombok tengah, tahapan selanjutnya analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pegawai Pengelola PBB P2 dan BPHTB dan Pengelolaan data dan dokumen perpajakan mengenai Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari internet, jurnal-jurnal, penelitian sebelumnya artikel, laporan target realisasi penerimaan pajak bumi bangunan, pendapatan asli daerah atau sumber tertulis lainnya tentang Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah.

Menurut Sugiono (2010:335) tehnik analisis data merupakan proses mencari data, menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan untuk mengumpulkan data Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penerimaan pajak bumi dan bangunan dan pendapatan asli daerah, wawancara dilakukan pada pengelola PBB P2 dan BPHTB pengelola data dan dokumen perpajakan, pegawai PBB terkait. Dokumentasi digunakan untuk mencari data atau sumber yang berkaitan dengan analisis efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Lombok Tengah serta profil instansi.

Teknik analisa data dengan trigulasi sumber dan trigulasi metode, pada trigulasi sumber dengan menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber secara kualitatif dengan membandingkan kredibilitas informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda, pada trigulasi sumber dilakukan wawancara terhadap pengelola PBB P2 dan BPHTB pada pengelolaan data dan dokumen perpajakan, sedangkan pada trigulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda, untuk kebenaran informasi yang valid dan gambaran yang utuh digunakan metode wawancara bebas terstruktur, dokumentasi dan observasi untuk mengecek kebenarannya, selain itu menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi melalui berbagai perspektif/pandangan untuk memperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek

Objek penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kawasan unggulan yang menjadi prioritas nasional, yaitu kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) Mandalika. Tugas pokok dari Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut: Pemungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, perumusan kebijakan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan teknis di bidang pemungutan pendapatan daerah berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku, pengkoordinasian penerimaan PAD berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku, perencanaan pendapatan daerah, pengawasan dan pengendalian penerimaan daerah.

3.2 Efektivitas Pajak Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas Pajak Bumi Bangunan digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pemungutan Pajak Bumi Bangunan dengan potensi atau target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang telah dilakukan, Efektif atau tidak pungutan Pajak Bumi Bangunan yang dilakukan yang akan dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai dengan disesuaikan pada target awal yang telah ditentukan. Untuk mengetahui Efektif atau tidaknya Penerimaan Pajak Bumi Bangunan di Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1 Efektivitas PBB terhadap PAD

Tahun	Realisasi PBB	Persentase	Kriteria
2018	15.500.399.78341	71,40 %	Kurang Efektif
2019	17.014.321.848.17	79,65 %	Kurang Efektif
2020	10.437.566.296.87	54,73 %	Tidak Efektif
2021	13.417.595.119.26	60,69 %	Kurang Efektif
2022	16.457.454.780.47	74,43 %	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2022 tingkat efektivitas setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau naik turun namun tetap kurang efektif, yang dimana pada tahun 2018 tingkat efektifitas sebesar 71,40% dengan kriteria nilai interpretasi kurang efektif, pada tahun 2019 tingkat efektifitasnya pajak bumi dan bangunan meningkat menjadi 79,65% akan tetapi nilainya masih kurang efektif, tingkat efektivitas pajak bumi bangunan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang dimaningkat efektivitasnyahanya mencapai 54,73% setengah dari target yang diharapkan dengan kriteria tidak efektif, pada tahun 2021 tingkat efektifitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 60,69% dengan kriteria nilai interpretasi kurang efektif, pada tahun 2022 tingkat efektifitas pajak bumi bangunan kembali meningkat menjadi 74,43% akan tetapi tetap dikatakan kurang efektif. menurut (Elviza & Satifa 2016) Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasionya mencapai 100%, maka Badan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Lombok Tengah belum berhasil untuk mencapai tujuan dalam merealisasikan Pajak Bumi dan Bangunan sehingga dapat dikatakan kurang efektif.

3.3 Kontribusi Pajak Bumi Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap tingkat sumbangan yang telah diberikan kepada Pendapatan Asli Daerah, jika dikaitkan dengan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan, maka kontribusi merupakan seberapa besar tingkat iuran atau sumbangan dari

Pajak Bumi dan Bangunan terhadap besaran Pendapatan Asli Daerah (Bachrul,2017). Untuk mengetahui Penerimaan Pajak Bumi Bangunan di Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2 Kontribusi PBB Terhadap PAD

Tahun	Realisasi PAD	Persentase	Kriteria
2018	187.324.323.969.81	8,28%	Sangat Kurang
2019	204.507.672.387.36	8,32%	Sangat Kurang
2020	203.926.708.187.53	5,11%	Sangat Kurang
2021	154.088.985.754.09	8,71%	Sangat Kurang
2022	236.232.647.378	6,97%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2022 Kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah dikatakan sangat kurang.

Pada tahun 2018 tingkat kontribusi Pajak Bumi Bangunan hanya sebesar 8,28% yang dimana kriterianya termasuk sangat kurang, pada tahun 2019 nilai kontribusi dari Pajak Bumi bangunan hanya 8,32% dan pada tahun 2020 Penerimaan pajak bumi dan bangunan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah sebesar 5,11%, pada tahun 2021 nilai kontribusi dari Pajak Bumi Bangunan kembali meningkat menjadi 8,71% namun kategorinya masih sangat kurang, pada tahun 2022 nilai kontribusi dari Pajak Bumi Bangunan kembali menurun menjadi 6,97% dengan kriteria sangat kurang. Jadi Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah termasuk kriteria sangat kurang berkontribusi Karena kontribusi yang diperoleh pada setiap tahunnya kurang dari 10% dengan nilai interpretasi sangat kurang, menurut (Habimisa et al.,2017) jika hasil perbandingan terlalu kecil berarti peranan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah juga kecil. Kontribusi yang positif adalah kontribusi tersebut membuat sebuah kemajuan bukan menurunkan ataupun membuat gagal suatu tujuan.

4. KESIMPULAN

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan secara umum belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten (BAPPENDA) Lombok Tengah. Jika diukur dengan kriteria efektivitas maka penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikatakan kurang efektif. Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi atau naik turun, namun tetap tidak mencapai target yang ditetapkan, pada tahun 2018 realisasi penerimaan

Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 71,40% dengan kriteria nilai interpretasi kurang efektif, pada tahun 2019 realisasi penerimaan meningkat sebesar 79,65% akan tetapi kriterianya masih dikatakan kurang efektif, pada tahun 2020 dan 2021 masing masing sebesar 54,73% dan 60,69% dengan katagori tidak efektif, pada tahun 2022 realisasi penerimaan PBB kembali meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 74,43% namun tetadikatakan kurang efektif dilihat dari pengukuran efektifitas berdasarkan kriteria kinerja keuangan kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian dan kriteria keuangan.

Besarnya kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu diketahui untuk mengukur seberapa besar peranan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah, kontribusi penerimaan Pajak Bumi bangunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tidak mencapai 10%. Jika diukur dengan kriteria kontribusi maka kriteria kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah dikatakan sangat kurang, hal ini dikarenakan belum maksimalnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Jika realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan mencapai target atau lebih besar dari target yang telah ditetapkan maka Pajak Bumi dan Bangunan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang lebih besar, dengan memaksimalkan pendapatan daerah maka dapat pula memaksimalkan pembangunan daerahnya. Berdasarkan penelitian ini penulis merekomendasikan untuk terus meningkatkan efektivitas dan kontribusi agar perlu melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan sebagai sumber penerimaan daerah yang digunakan untuk membangun daerah sendiri, dan disamping itu pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Tengah agar perlu mengerahkan banyak pegawai untuk terjun langsung ke lapangan agar realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan mencapai target.

REFERENSI

- Amalia, R., Bangunan, P. B., Assesment, O., Pendapatan, B., & Kota, D. (2019). Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintah* 7(4), 1539–1552.
- Astutik, T. P. (2017). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 47–52.
- Bachrul, K. (2017). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. The* 14. 94–102.
- Christi, K. N., Runtu, T., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Tingkat Efektifitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Sebelum dan Sesudah

- Dialihkan Menjadi Pajak Daerah (Studi Kasus di Desa Watutumou, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 625–635.
<https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17998.2017>.
- Elviza, & Satifa, R. O. (2016). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(1), 100–111.
- Fitriani, A. P., Handayan, S. R., & Z.A, Z. (2015). Efektivitas Pajak Hotel Sebagai Sumber Penerimaan Pajak Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 21(2), 1– 6.
- Galih, W., & Pamungkas, T. S. (2017). "Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Habimisa (2017). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame, Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Siau Taguladang Biaro. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 1021-1032
- Harahap, & Silalahi, A. D.(2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Deli Serang. *Jurnal Indikator Sikap Wp. Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 199–210.
- Halim, A. (2012). Manajemen Keuangan Daerah. YOGYAKARTA: UPP STIM YKPN.
- Hasanudin, A. I., Ramdhani, D., & Giyantoro, M. D. B. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Online Shopping Di Jakarta: Urgensi Antara E-Commerce Dan Jumlah Pajak Yang disetor. *TirtayasaEkonomika*, 15(1), 65. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.7828>
- Herman, A., & -, H. (2022). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan Dan Perdesaan (PBB-P2) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 1–11.
<https://doi.org/10.32938/jep.v7i3.2499>
- Khalid, S. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Kadir, S. (2017). Efektivitas Pemungutan dan Strategi Pengembangan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan ISSN 2541- 178X*, 6(1)
- Kolatung, J. F., Tingkat, A., Wajib, K., Bumi, P., Bangunan, D. A. N., Kolatung, J. F., Ekonomi, F., Akuntansi, J., & Kolatung, J. F. (n.d.). Analisis Tingkat Kepatuhan Bagi Wajib Pajak dan Bumi Tenaga Kerja di Kota. *1006 Jurnal EMBA Vol . 9 No 2 April 2021 , Hal . 1006-1014*. 9(2), 1006–1014
- Latif Fauzi (2017). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
-

- Mbae, I. (2019). Analisis Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pada Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal Ekomen*, 7(1), 1–33. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdfhttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2Csocietyandinequalities%28lsero%29.pdf<https://www.quora.com/What-is-the>
- Shelydha, R., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Akuntansi, P. S. (2020). Analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (pbb p2) terhadap pendapatan asli daerah (pad) kota surabaya tahun 2014-2018
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Wicaksana, A. (2016). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan. (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Probolinggo). *Jurnal Administrasi Bisnis*. <https://medium.com/>.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wicaksono, G., & Huda, M. N. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 284-290